

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Masalah ketenagakerjaan, pengangguran, dikalangan sarjana setelah lulus dari universitas adalah sebuah permasalahan yang banyak terjadi saat ini. Hal tersebut bukan semata-mata disebabkan lapangan pekerjaan yang minim, tetapi juga terjadi karena paradigma masyarakat yang beranggapan bahwa bekerja adalah menjadi karyawan sebuah perusahaan, padahal bekerja juga bisa dilakukan dengan berwirausaha. Apabila para sarjana mengorientasikan diri untuk berwirausaha, maka hal tersebut tentu akan menekan angka pengangguran sarjana di Indonesia.

Dalam hal ini peranan akademik sangatlah penting dalam memfasilitasi dan memberikan wadah bagi para mahasiswa untuk dapat berwirausaha agar setelah lulus para sarjana sudah mampu menciptakan lapangan pekerjaan sendiri. Karena tidaklah cukup hanya mengandalkan langkah pemerintah untuk membuka banyak lapangan kerja baru di Indonesia. Berdasarkan data Badan Pusat Statistik (BPS) per Agustus 2019, jumlah pengangguran lulusan universitas mencapai 5,67 persen dari total angkatan kerja sekitar 13 juta orang. Meski persentasenya turun dibandingkan Agustus 2018 yang 5,89 persen, angkanya di atas rata-rata pengangguran nasional yang sebesar 5,28 persen.

Pemimpin-pemimpin bangsa di masa depan berharap agar mahasiswa sebagai salah satu golongan elit masyarakat menjadi pelopor untuk mengembangkan kewirausahaan Sasmita (2018) dalam Alfian dkk (2019).

Lapangan pekerjaan yang terbatas mengharuskan lulusan perguruan tinggi berani untuk memulai berwirausaha. Berdasarkan masalah yang telah dipaparkan, maka perguruan tinggi bertanggung jawab untuk mendidik dan memberikan kemampuan berwirausaha kepada mahasiswanya dan memberikan motivasi agar berani memilih berwirausaha sebagai karir mereka. Perguruan tinggi harus menerapkan sistem pembelajaran kewirausahaan yang jelas untuk membekali mahasiswa dengan ilmu pengetahuan yang bertujuan mendorong semangat mahasiswa untuk memilih berwirausaha Yohnson (2003) dalam Aryaningtyas (2017).

Universitas Muhammadiyah Purwokerto (UMP) sebagai salah satu perguruan tinggi swasta ikut bertanggung jawab dalam mendidik dan memberikan kemampuan berwirausaha serta memberikan motivasi bagi mahasiswa untuk berani memilih berwirausaha sebagai karir mereka. Untuk itu UMP telah membekali khususnya mahasiswa FEB untuk menjadi wirausaha dengan memberikan pendidikan kewirausahaan melalui matakuliah kewirausahaan yang didalamnya terdapat 6 proyek kewirausahaan yang di berikan dari semester 1 hingga semester 6 diberikan pada mahasiswa Program Diploma 3 dan Strata 1. Melalui pembelajaran kewirausahaan ini, diharapkan agar mahasiswa memiliki jiwa dan mental berwirausaha serta mampu menumbuhkan keinginan untuk menjadi wirausaha setelah lulus. Banyak faktor yang mempengaruhi niat mahasiswa berwirausaha diantaranya sikap mandiri, motivasi, pengetahuan kewirausahaan, pendidikan kewirausahaan dan dukungan akademik terhadap niat berwirausaha mahasiswa. Pentingnya pendidikan kewirausahaan yang diharapkan

bisa memberikan ilmu pengetahuan kewirausahaan kepada mahasiswa. Pendidikan kewirausahaan diharapkan dapat memberikan landasan teoritis tentang konsep kewirausahaan, membentuk pola pikir, sikap, dan perilaku seorang wirausahawan Nursito & Nugroho (2013) dalam Aryaningtyas (2017).

Menurut Rasli, et al., (2013) dalam Aryaningtyas (2017) niat kewirausahaan adalah suatu pikiran yang mendorong individu untuk menciptakan usaha. Niat kewirausahaan individu merupakan variabel penting untuk memprediksi perilaku kewirausahaan mereka. Menurut Tung (2011: 34) dalam Maryati dkk (2017) bahwa, niat berwirausaha adalah representasi kognitif dari tindakan untuk mendayagunakan peluang bisnis dengan menerapkan pembelajaran kewirausahaan (pengetahuan dan keterampilan).

Sikap menurut Rahman (2014:149) dalam Juhariyah (2018) sikap adalah sebagai kombinasi dari reaksi kognitif, afektif dan kecenderungan perilaku atau sebagai penilaian positif atau negatif terhadap suatu objek tertentu. Sedangkan menurut Suprapti (2010: 135) dalam Juhariyah (2018) mendefinisikan sikap sebagai suatu ekspresi perasaan seseorang yang merefleksikan kesukaan atau ketidaksukaannya terhadap suatu objek. menambahkan individu yang mandiri adalah yang berani mengambil keputusan dilandasi oleh pemahaman akan segala konsekuensi dari tindakannya Ali dan Asrori, (2010) dalam Juhariyah (2018).

Menurut Paulina (2011) dalam Hendrawan (2017) mandiri adalah suasana dimana seseorang mau dan mampu mewujudkan kehendak dirinya yang terlihat dalam perbuatan nyata guna menghasilkan sesuatu (barang/jasa) demi pemenuhan kebutuhan hidupnya dan sesamanya.

Menurut Juharyah (2018) menunjukkan bahwa sikap mandiri berpengaruh positif terhadap niat berwirausaha. Seseorang yang memiliki sikap mandiri mampu berinisiatif dalam segala hal memperoleh kepuasan dari kegiatan usaha yang dikerjakan, berfikir secara kritis dan inovatif terhadap sesuatu yang dikerjakan dalam pengambilan keputusan berwirausaha. Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Hendrawan dan Sirine (2017) tidak berpengaruh positif dan signifikan.

Motivasi adalah suatu dorongan dari dalam diri seseorang yang mendorong orang tersebut untuk melakukan sesuatu, termasuk menjadi young entrepreneur Sarosa, (2005) dalam Pormes (2019). Motivasi berwirausaha wirausahawan membuat seorang wirausaha akan menciptakan program-program kewirausahaan yang baru Safitri & Hatammimi(2014) dalam Kristijanto (2019). Adanya motivasi berwirausaha dapat mendorong seorang wirausahawan untuk menciptakan yang baru secara kreatif. Wirausahawan akan termotivasi jika ada yang melatar belaknginya seperti ingin mencapai kebutuhan sesuatu yang membuatnya untuk membuka suatu usaha bisnis Zimmerman & Chu, (2013) Kristijanto (2019).

Menurut Pormes (2019), Gabriel (2020) dan Kristijanto (2019) menunjukkan bahwa motivasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap niat berwirausaha. Kebanyakan orang yang berhasil mempunyai motivasi yang kuat yang mendorong tindakan-tindakan mereka, Motivasi berwirausaha juga menjadi suatu pendorong meningkatnya minat mahasiswa dalam berwirausaha. Tingkat keberhasilan berwirausaha tergantung seberapa besar motivasi yang ada di dalam

diri mahasiswa tersebut. Berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Hendrawan dan Sirine (2017) menyatakan bahwa motivasi tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap niat berwirausaha.

Pengetahuan kewirausahaan menurut Hendrawan dan Sirine (2017) pengetahuan merupakan salah satu faktor kognitif yang merupakan kemampuan menghafal, mengingat sesuatu atau melakukan pengulangan suatu informasi yang sudah diresapi atau ditangkap. Sedangkan menurut Daryanto (2012: 2) dalam Juhariyah (2018) kewirausahaan adalah kemampuan untuk menciptakan sesuatu yang baru dan berbeda melalui berfikir kreatif dan bertindak inovatif untuk menciptakan peluang. Menurut Anwar (2014: 4) dalam Juhariyah (2018) pengetahuan kewirausahaan adalah sebuah pengetahuan yang merupakan hasil uji coba di lapangan, dikumpulkan, diteliti dan dirangkai sebagai sumber informasi yang berguna bagi orang lain yang membutuhkannya sehingga kewirausahaan bisa di masukkan ke dalam disiplin ilmu, baik itu yang bersifat teori maupun yang bersifat empiris.

Menurut Sebayang (2018), Juhariyah (2018), Anggraeni (2015) dan Hendrawan (2017) menyatakan bahwa pengetahuan kewirausahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap niat berwirausaha. Demikian halnya dengan pengetahuan kewirausahaan juga memiliki peran yang sangat penting dalam kegiatan kewirausahaan, karena pengetahuan kewirausahaan adalah dasar dari sumber daya kewirausahaan yang terdapat dalam diri individu.

Pendidikan kewirausahaan merupakan suatu disiplin ilmu yang mempelajari nilai, kemampuan dan perilaku dalam menghadapi berbagai

tantangan hidup. Pendidikan kewirausahaan diajarkan sebagai suatu disiplin ilmu karena kewirausahaan memiliki badan pengetahuan yang utuh dan nyata, memiliki dua konsep yaitu venture start-up dan venture growth serta memiliki objek tersendiri yaitu kemampuan menciptakan sesuatu Suryana, (2006) dalam Alfian dkk (2019). Lestari dan Wijaya (2012) dalam Aryaningtyas (2017) menyatakan bahwa pendidikan kewirausahaan secara langsung dapat mengubah pola pikir, sikap, dan perilaku pada mahasiswa untuk menjadi wirausaha yang nantinya dapat mengarahkan mereka untuk memilih berwirausaha sebagai pilihan karir.

Menurut Ahmad dan Alamsyah (2019), Aryaningtyas (2017), Ni Putu Ayu (2016), Dewa (2016), Khalifa dan Dhi'af (2016), Ibrahim dkk (2015) dan Norashidah (2015) menyatakan bahwa pendidikan kewirausahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap niat berwirausaha. Pendidikan kewirausahaan dapat mengubah pola pikir, sikap, dan perilaku pada seseorang untuk menjadi wirausaha yang mengarahkan untuk memilih berwirausaha sebagai pilihan karir.

Menurut Bandura Alwisol, (2009) dalam Aryaningtyas (2017), dukungan akademik mengacu pada faktor-faktor yang berkaitan dengan dukungan bagi seorang pelajar untuk mencapai dan menyelesaikan tugas-tugas studi dengan target hasil dan waktu yang telah ditentukan. Sementara itu menurut Peraturan Pemerintah No. 60 Tahun 1999, kebebasan akademik merupakan kebebasan yang dimiliki oleh anggota sivitas akademika untuk melaksanakan kegiatan yang terkait dengan pendidikan dan pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi secara bertanggung jawab dan mandiri. Dalam kaitannya dengan dukungan akademik,

kebebasan akademik merupakan implementasi bentuk dukungan akademik pada mahasiswa.

Menurut Alfiyan dkk (2019) dan Aryaningtyas (2017) dukungan akademik berpengaruh positif dan signifikan terhadap niat berwirausaha. Dukungan akademik yang tinggi dapat menumbuhkan motivasi berwirausaha yang efektif di kalangan mahasiswa, sehingga diharapkan dapat mendorong munculnya lulusan yang berani untuk memilih karir sebagai wirausaha dan dapat memecahkan permasalahan ketenagakerjaan di Indonesia.

Penelitian ini adalah pengembangan dari penelitian terdahulu yang berjudul “Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan dan Dukungan Akademik Terhadap Niat Kewirausahaan Mahasiswa” yang dilakukan oleh Alfiyan dkk (2019) dengan hasil Pendidikan kewirausahaan dan dukungan akademik berpengaruh positif terhadap niat kewirausahaan dan “Pengaruh Sikap Mandiri, Motivasi, Pengetahuan Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha” yang dilakukan oleh Hendrawan dan Sirine (2018). Bedanya dengan penelitian terdahulu peneliti menambahkan beberapa variabel yang berbeda dengan penelitian terdahulu. Berdasarkan dilatar belakang maka judul penelitian ini adalah **“Pengaruh Sikap Mandiri, Motivasi, Pengetahuan Kewirausahaan, Pendidikan Kewirausahaan Dan Dukungan Akademik Terhadap Niat Berwirausaha Mahasiswa (Studi Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan bisnis Universitas Muhammadiyah Purwokerto)”**

B. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka perumusan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut :

1. Apakah Sikap Mandiri, Motivasi, Pengetahuan Kewirausahaan, Pendidikan Kewirausahaan dan Dukungan Akademik berpengaruh simultan terhadap Niat Berwirausaha.
2. Apakah Sikap Mandiri berpengaruh positif terhadap Niat Berwirausaha Mahasiswa ?
3. Apakah Motivasi berpengaruh positif terhadap Niat Berwirausaha Mahasiswa ?
4. Apakah Pengetahuan Kewirausahaan berpengaruh positif terhadap Niat Berwirausaha Mahasiswa ?
5. Apakah Pendidikan Kewirausahaan berpengaruh positif terhadap Niat Berwirausaha Mahasiswa ?
6. Apakah Dukungan Akademik berpengaruh positif terhadap Niat Berwirausaha Mahasiswa ?

C. Pembatasan Masalah

Penelitian ini hanya menganalisa terkait :

1. Pengaruh Antara sikap mandiri, motivasi, pengetahuan kewirausahaan, pendidikan kewirausahaan dan dukungan akademik terhadap niat berwirausaha mahasiswa.

2. Responden dari penelitian ini adalah mahasiswa / mahasiswi yang sudah / sedang menempuh mata kuliah kewirausahaan.

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang ada maka tujuan yang ingin di capai dalam penelitian ini meneliti sebagai berikut :

1. Untuk menganalisis pengaruh simultan sikap mandiri, motivasi, pengetahuan kewirausahaan, pendidikan kewirausahaan dan dukungan akademik terhadap niat berwirausaha mahasiswa fakultas ekonomi dan bisnis UMP.
2. Untuk menganalisis Pengaruh Sikap Mandiri terhadap Niat Berwirausaha Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMP.
3. Untuk menganalisis pengaruh Motivasi terhadap Niat Berwirausaha Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMP.
4. Untuk menganalisis pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan terhadap Niat Berwirausaha Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMP.
5. Untuk menganalisis pengaruh Pendidikan Kewirausahaan terhadap Niat Berwirausaha Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMP.
6. Untuk menganalisis pengaruh Dukungan Akademik terhadap Niat Berwirausaha Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMP.

E. Manfaat Penelitian

Penelitian ini di harapkan dapat memberikan manfaat bagi pihak-pihak yang berkepentingan dan dapat menambah informasi. Manfaat yang di harapkan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Manfaat Keilmuan

Sebagai sumber literatur dan referensi serta dapat menjadi rujukan bagi yang ingin melakukan penelitian dan dapat memberikan kontribusi pada perkembangan teoritis dan melengkapi khasanah perpustakaan Universitas Muhammadiyah Purwokerto.

2. Manfaat Praktis

1. Bagi Peneliti

Sebagai bentuk usaha untuk menerapkan secara langsung atas teori-teori yang di peroleh pada saat kuliah dapat di jadikan sebagai media untuk menambah pengetahuan serta wawasan mengenai hal-hal yang berkaitan dengan Kewirausahaan.

2. Bagi Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMP

Dengan adanya hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan dan saran bagi fakultas ekonomi dan bisnis UMP dalam matakuliah kewirausahaan.

3. Mahasiswa Fakultas Ekonomika dan Bisnis UMP

Bagi Mahasiswa Fakultas Ekonomika dan Bisnis UMP bisa mengetahui faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi Mahasiswa Fakultas Ekonomika dan Bisnis UMP dalam minat untuk berwirausaha sehingga Mahasiswa Fakultas Ekonomika dan Bisnis UMP bisa melakukan sebuah tindakan supaya bisa mendorong dirinya sendiri dalam minat untuk berwirausaha.